

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIMENSIA PADA LANSIA DI
BALAI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KASONGAN,
BANTUL, YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Oleh :

SEPTIYANA PRATIWI

NPM. 12144200049

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIMENSIA PADA LANSIA DI
BALAI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KASONGAN,
BANTUL, YOGYAKARTA**

SKRIPSI



Oleh :

SEPTIYANA PRATIWI

NPM. 12144200049

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

SEPTIYANA PRATIWI. Faktor yang Mempengaruhi Dimensia Pada Lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) keberadaan dimensia pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha; 2) faktor yang mempengaruhi dimensia pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha; 3) untuk mengetahui aktivitas pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian dilaksanakan di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta pada tahun 2016. Subyek penelitian ini adalah lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta yang populasinya berjumlah 88 orang. Sampel yang diambil sebanyak 10 orang lanjut usia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian sampel dengan teknik pengambilan sampel yang dilaksanakan secara *purposive random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi serta dengan memanfaatkan catatan lapangan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh antara lain keberadaan dimensia pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna werdha banyak lansia yang masih ingat, faktor yang mempengaruhi dimensia pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha antara lain faktor ekonomi, faktor keluarga, faktor psikis, faktor gizi, faktor usia, faktor lingkungan, faktor pengalaman, faktor dari dalam, aktivitas lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta antara lain senam bugar, memeriksakan kesehatan, bimbingan psikologi, membersihkan wisma, pengajian, membuat ketrampilan, berdendang ria, makan, tidur, istirahat, cuci pakaian, cuci piring, menyapu, bercengkrama dengan teman, membaca, nonton tv, menulis.

Kata kunci : Faktor yang mempengaruhi dimensia.

ABSTRACT

SEPTIYANA PRATIWI. Factors that affect dementia in the elderly in Social Institutions Tresna Hall Werdha kasongan, Bantul, Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta.

Purpose of this study was to determine; 1) the presence of dementia in the elderly in Social Institutions Tresna Hall Werdha in Social Institutions Tresna Hall Werdha; 2) factors that affect dementia in the elderly in Social Institutions Tresna Hall Werdha; 3) activity in the elderly in Social Institutions Tresna Hall Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta.

Research carried out in the Hall Social Institutions Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta in the year of 2016. The study subjects are elderly in Social Institutions Tresna Hall Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta. Whose population is 88 person. The samles taken as many as 10 elderly. Kind of research is the study sample with sampling techniques implemented in purposive random sampling. data collection techniques using observation and interview by using field notes. Data analysis techniques using qualitative descriptive analysis.

Conclusion of the research results among others, the existence of dementia in the elderly n Social Institutions Tresna Hall Werdha many elderly people who still remember, factors that affect dementia in the elderly Hall Tresna Werdha Social Institutions among others economic factors, family factors, psychological factors, nutritional factors, age factor,environmental factors, factors of experience in, activity hall elderly in Social Institutions Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta among other things fit, gymnastics health checks, counseling psychology, cleaning homestead, recitation, making skill, singing, dancing, eat, sleep, break, wash clothes, wash the dishes sweep, chatting with friends, read, watching tv, writing.

Keywords : Factors that affect dementia.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIMENSIA PADA LANSIA DI
BALAI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KASONGAN,
BANTUL, YOGYAKARTA**



Yogyakarta, 2 Juli 2016
Pembimbing



Dr. H. Sukadari, SE, SH, MM.
NIP. 19570713 198303 1 003

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI




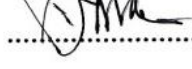
**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIMENSIA PADA LANSIA DI
BALAI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA KASONGAN,
BANTUL, YOGYAKARTA**

Oleh:

SEPTIYANA PRATIWI
NPM. 12144200049

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal, 09 Agustus 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. MM. Endang S, M. Pd.		16/8-2016
Sekretaris	: Arum Setiowati, M. Pd.		16/8-2016
Penguji I	: Dra. Ika Ernawati, M. Pd.		16/8 2016
Penguji II	: Dr. H. Sukadari, SE, SH, MM.		16/8-2016

Yogyakarta, 09 Agustus 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta



Dra. Hj. Nur Wahyuni, M.A.
NIP. 19570310 198503 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septiyana Pratiwi
NIM : 12144200049
Progran Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Faktor yang Mempengaruhi Dimensia Pada Lansia Di Balai
Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri, kecuali yang digunakan sebagai sumber.

Apabila dikemudian hari terbukti dan dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi sesuai tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang dilakukan. Sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, 11 Juni 2016

..... pernyataan



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Tuntutlah ilmu, tetapi tidak melupakan ibadah, dan kerjakanlah ibadah, tetapi tidak melupakan ilmu (Hasan al-Bashri)

Waktu itu bernilai bukan karena panjangnya tetapi karena kebaikan yang kita lakukan di dalamnya (Mario Teguh)

Akan kuberikan ilmu yang kumiliki kepada siapapun, asal mereka mau memanfaatkan ilmu yang telah kuberikan itu. (Imam Syafi'i)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Kedua orang tuaku Bapak M. Umar dan Ibu Sarilah tercinta di Kudus, yang selalu mendidiku dan memberikan contoh yang baik
2. Kakak-kakakku tersayang
3. Sahabat-sahabatku yang menyemangatiku, selalu bersama dan berjuang bersama-sama
4. Almamaterku yang tak akan pernah aku lupakan

KATA PENGANTAR

Atas berkah dan rahmat Allah SWT, maka skripsi ini dapat penulis selesaikan. Penulis skripsi ini merupakan kewajiban dan sebagai tugas akhir mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis sangat berterima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang memberi kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan dan gelar sarjana di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Ibu Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A. Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Makin, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan judul skripsi ini.
4. Bapak Dr. H. Sukadari, SE, SH, MM. Dosen Pembimbing yang telah membantu membimbing dan mengarahkan dalam penelitian ini.
5. Bapak Suprana, selaku Kepala Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun masih sangat diharapkan. Penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 9 Agustus 2016
Penulis

Septiyana Pratiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Paradigma	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Dimensia.....	7

B.	Macam-macam Dimensia	8
C.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dimensia	9
D.	Gejala-gejala Dimensia Secara Umum	12
E.	Penyebab Dimensia	14
F.	Pengertian Lansia	15
G.	Batas Usia Lansia	16
H.	Ciri-ciri Lansia.....	17
I.	Tugas Perkembangan Lansia	17
J.	Tipe Lanjut Usia	18
K.	Faktor yang Mempengaruhi Lansia	18
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Latar Penelitian	21
B.	Cara Penelitian	21
C.	Data dan Sumber Data.....	22
D.	Prosedur Pengumpulan Data	23
E.	Analisis Data	28
F.	Pemeriksaan keabsahan Data	30
BAB IV	PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	
A.	Paparan Data	36
B.	Kriteria Keabsahan Data.....	41
C.	Reduksi Data	43
D.	Temuan Penelitian	49
BAB V	PEMBAHASAN	
A.	Gagasan Penelitian	55
B.	Keterkaitan Antar Pola	55
C.	Kategori-kategori dan Dimensi-dimensi	59
D.	Posisi Temuan	60
BAB VI	SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN	
A.	Simpulan.....	61
B.	Implikasi	62
C.	Saran	62

DAFTAR PUSTAKA	63
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL I : KISI-KISI INDIKATOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIMENSIA PADA LANSIA	34
--	----

DAFTAR GAMBAR

DOKUMENTASI	88
-------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Ijin Penelitian Dari Universitas PGRI Yogyakarta Kepada Kepala BAPEDA Kabupaten Bantul.....	64
Lampiran 2	: Surat Ijin Penelitian Dari Universitas PGRI Yogyakarta Kepada Gubernur DIY	65
Lampiran 3	: Surat Ijin Penelitian Dari BAPEDA	66
Lampiran 4	: Surat Ijin Penelitian Dari Gubernur DIY	67
Lampiran 5	: Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	68
Lampiran 6	: Pedoman Wawancara Pengurus Panti	69
Lampiran 7	: Pedoman Wawancara Lansia.....	71
Lampiran 8	: Pedoman Observasi	73
Lampiran 9	: Catatan Lapangan 1	78
Lampiran 10	: Catatan Lapangan 2	80
Lampiran 11	: Catatan Lapangan 3	81
Lampiran 12	: Catatan Lapangan 4	82
Lampiran 13	: Catatan Lapangan 5	83
Lampiran 14	: Catatan Lapangan 6	84
Lampiran 15	: Catatan Lapangan 7	86
Lampiran 16	: Dokumentasi.....	88

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia mengalami perkembangan dan perubahan mulai dari masa bayi, anak-anak, remaja, dewasa, tua, dan masa terakhir adalah lansia dari setiap tahapan melalui beberapa proses. Masa akhir disebut lansia (lanjut usia) dimana mengalami perubahan fisik yang nampak dari lansia antara lain seperti rambut mulai putih, kulit kering, gigi keropos, dan masih banyak perubahan fisik yang terlihat. Kemampuan berpikir maupun bertindak terbatas lansia biasanya sering lupa menaruh barang, lupa hari, lupa umur bahkan lupa nama anaknya dan kemampuan dalam bergerak terbatas seperti berjalan merasa cepat lelah, ini dikarenakan kemampuan bertindak terbatas dikarenakan tulang mulai rapuh sendi-sendi sulit untuk berfungsi normal seperti usia muda. Dari penelitian yang sudah ada sebelumnya bahwa ada perubahan pada psikis lansia diantaranya perubahan lansia kembali lagi seperti anak-anak yang butuh perhatian lebih apa-apa harus dipenuhi dan apa bila keinginan tidak dipenuhi banyak lansia yang menangis atau merasa sedih.

Dari kemampuan berpikir lansia mengalami penurunan yang dikenal dengan istilah dimensia, dimensia adalah pikun atau lupa. Dimensia bukan merupakan penyakit namun qodrat alam yang dapat dialami manusia setiap manusia pasti mengalami pikun atau lupa terutama orang yang sudah lanjut

usia. Meskipun menua adalah suatu keadaan yang tidak bisa dihindari atau ditolak, namun demensia dapat dicegah. Tidak semua lansia yang ingatannya menurun, ada beberapa ditemukan lansia yang ingatannya masih baik, ini dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi demensia pada lansia yaitu pendidikan merupakan faktor yang penting, banyak seseorang yang usia sudah lanjut semangat untuk mencari ilmu sangat tinggi. Dengan pendidikan para lansia ingatannya masih kuat, karena dengan bekal pendidikan itu lah dapat mencegah demensia, peneliti menemukan lansia yang menjadi dosen, dan lansia yang sudah pensiun, sebelum meneliti peneliti mengamati ternyata ketika dosen yang sudah lanjut usia didalam mengajar masih lancar dan bahkan tanpa membuka buku ingatannya masih kuat, alasan itu lah yang menjadikan demensia dapat dicegah bahwa pendidikan tidak memandang usia dan ilmu yang didapat dari pendidikan sampai tua pun tidak akan hilang. Faktor kedua adalah ekonomi dimana setiap orang hidup pasti ekonomi adalah faktor yang penting karena dengan ekonomi manusia kebutuhannya bisa dipenuhi misalnya kebutuhan biologis makan, minum dengan itu lah manusia bisa memperbaiki gizi, ekonomi menengah keatas dengan gizi yang baik maka dengan ekonomi bisa menjamin kesejahteraan manusia. Keluarga adalah faktor penting dalam kehidupan manusia tanpa adanya keluarga hidup seseorang tidak lengkap karena seseorang bisa tau asal usulnya diri sendiri, tempat dimana kasih sayang itu ada yaitu dengan keluarga sebagai pendorong, motivasi ketika susah keluarga lah faktor utama yang menolong dalam keadaan apapun, lansia adalah tanggung jawab bersama didalam kehidupan orang jawa lansia adalah

orang yang paling dihormati karena lansia adalah orang lebih tua bahkan dalam acara tertentu banyak diundang tanpa orang tua ataupun lansia tidak ada apa-apanya karena mereka yang berpengalaman lebih awal. Seperti dalam UUD Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia Bab I Pasal 1 lanjut usia adalah seseorang yang telah mencapai usia 60 tahun keatas. Dimensia bisa dikarenakan faktor umur dan bisa dikarenakan faktor biologis yaitu keturunan dimana seseorang mengalami dimensia misalnya anggota keluarga karena berperan penting dalam kehidupan manusia, dimana seseorang berada dalam keluarga yang yang berusia masih muda namun sering lupa ini dikarenakan salah satu anggota keluarga entah dari bapak maupun ibu atau bahkan anggota keluarga ada yang mengalami dimensia juga jadi turun kesalah satu anggota keluarga. Dan masih banyak faktor yang mempengaruhi dimensia pada lansia.

Berdasarkan pemikiran yang tertuang dalam latar belakang ini, yang mengulas tentang “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DIMENSIA PADA LANSIA DI BALAI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA” maka peneliti ini sangat penting dilakukan.

B. Fokus Penelitian

Subyek yang mengalami gejala demensia pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Kasongan, Bantul, Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana keberadaan demensia pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta ?
2. Bagaimana faktor yang mempengaruhi demensia pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta ?
3. Bagaimana aktivitas pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui keberadaan demensia pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi demensia pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta
3. Untuk mengetahui aktivitas pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta

E. Paradigma

Pendekatan pada penelitian ini berfokus pada faktor yang mempengaruhi dimensia pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta. Mengenai dimensia. Pemahaman mengenai dimensia banyak orang yang mengalami dimensia terutama seorang yang sudah memasuki usia lanjut yaitu lansia. Memberi gambaran terhadap para lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta. Bahwa dimensia atau pikun ditandai dengan gejala-gejala yang timbul yang menyebabkan lansia mengalami dimensia, kejadian berdasarkan permasalahan yang terlihat ketika orang dimensia seperti cepat emosi atau marah, tidak konsentrasi, mengulang-ulang perkataan atau perbuatan, aktivitas terganggu.

Berdasarkan permasalahan tersebut bahwa usia lanjut sering mengalami ini karena berbagai hal yang menyebabkan lansia ketika dimensia sebabnya yaitu karena faktor usia, pengaruh lingkungan, dan masih banyak yang lainnya, ketika seseorang dimensia timbul sendiri tanpa sadar pada diri sendiri. Sebelum terjadinya dimensia lansia diajak untuk mencegah terjadinya dimensia, dan apabila sudah mengalami masalah dimensia maka dilakukan pemecahan masalah. Peneliti berusaha mencari informasi seberapa besar pengaruh dimensia pada lansia di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta. Mengenai pengumpulan data peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya melalui observasi secara langsung, serta melakukan wawancara secara langsung dengan pengurus dan para lansia

dan rekan-rekan yang lainnya yang ada di Balai Panti Sosial Tresna Werdha Kasongan, Bantul, Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penulis hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan khususnya dalam menyusun karya ilmiah
- b. Kedepanya dapat dijadikan referensi oleh peneliti yang lain dalam melakukan penelitian yang sejenis
- c. Dapat memberikan pengetahuan bagi semua pihak tentang faktor yang mempengaruhi dimensi pada lansia

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan pengetahuan, bekal dan digunakan sebagai syarat untuk memperoleh gelar S1.